

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dalam penelitian dapat saya simpulkan bahwa tari *salonde* adalah salah satu tarian tradisional yang khususnya berada di kelurahan Gurabunga kecamatan Tidore Kota Tidore Kepulauan. Tari *Salonde* merupakan sebuah tarian yang digunakan pada saat upacara adat *salai jin*.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan menunjukkan bahwa tari *salonde* pada penyambutan upacara adat *salai jin* ini mempunyai unsur-unsur tertentu yaitu pelaku, gerak, iringan, tata rias, tata busana dan tempat pelaksanaan. dimana pelaku yang ada pada tarian *salonde* ini berjumlah 5 orang perempuan. Satu penari merupakan *jin mabane* atau seorang putri yang akan mengiringi *Sowohi* atau ketua adat hingga tiba ke tempat tujuan sedangkan 4 orang ngofa sedano atau anak cucu lainnya bertugas sebagai pemegang kain yang akan dilalui oleh *Sowohi* atau ketua adat dan para pengikutnya. selain itu juga tarian *salonde* ini mempunyai tiga gerakan yaitu gerakan awal (*laga* atau *meloncat*), gerakan tengah (*matoro suba* atau *sumba*) dan gerakan akhir (*kaloli bulo* atau mengelilingi kain putih).

Para pelaku dari tarian *salonde* ini merupakan anak cucu yang berasal dari Marga *Tosofu Malamo* dan tidak bisa dilakukan oleh anak cucu dari marga lain. selain itu keempat penari yang ditugaskan menjadi pemegang kain tersebut bisa digantikan dengan anak cucu yang lain sedangkan satu penari lainnya yang menjadi seorang putri ini tidak bisa digantikan kecuali penari ini sudah berada

pada usia lanjut. Jika hal demikian ini terjadi maka mereka akan menggantikannya dengan anak cucu lainnya yang.

Tari *salonde* mempunyai ragam gerak yang sangat sederhana. Tarian ini diiringi dengan 2 buah alat musik yaitu *tifa* dan *saragi* atau *gong*, dalam tarian ini tidak ada syair yang dilantunkan. Serta kostum yang digunakan tarian *salonde* pada upacara adat *salai jin* ini juga sangat sederhana sebab mereka hanya menggunakan kain kebaya atau kabaya basusu, pengikat kepala dan leher, penutup kepala atau jilbab serta sarung atau rok yang warnanya seragam. Selain itu pada tarian ini juga mereka tidak menggunakan tata rias apapun sebab sebelum melakukan pertunjukan ini penari terlebih dahulu mengambil air wudhu sehingga upacara adat ini dikatakan sebagai sebuah upacara adat yang islami.

## **B. SARAN**

Dari kesimpulan yang diuraikan diatas maka berikut ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan:

1. Untuk pihak kelurahan : Kepala kelurahan agar selalu memperhatikan budaya-budaya yang ada di Kelurahan Gurabunga khususnya dalam bidang tari agar tarian yang ada selalu dilestarikan dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk ketua sanggar dan anggotanya agar selalu meningkatkan tarian tradisional yang ada agar bisa lebih dikenal banyak orang baik itu didalam Kota Tidore maupun luar Kota Tidore. Selain itu penulis harap agar tidak pernah bosan melatih adik-adik yang ingin berlatih.
3. Untuk para remaja dan anak-anak yang ada di kelurahan Gurabunga agar tidak pernah patah semangat dan bosan untuk belajar tari tradisi sendiri sebab

dengan itulah kita bisa membawa nama baik kampung agar lebih dikenal oleh banyak orang. Meskipun kita berada di luar daerah tetapi jangan pernah lupa budaya dan tradisi kita sendiri. jangan pernah bosan untuk berlatih agar budaya kita tidak berhenti dan kaku begitu saja.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Tertulis

- Hadi, Sumandiyo. 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta:Gedong Kiwo Mj I/965, Yogyakarta
- Hadi, Sumandiyo. 2007. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Jl. Tegal Melati No. 118 C, Jongkang
- Jaeni. 2012. *Komunikasi Estetik*. Bogor : IPB Pres, Bogor
- Rohidi, Rohendi Tjetjep. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang : CIPTA Prima Semarang
- Sedyawati, Edi. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta : Direktorat Kesenian, Jakarta
- Soedarsono. 2010. *Seni Pertunjukan Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta , Bandung
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Bogor

## **B. Wawancara**

Nama : Ibrahim Ahmad

Umur : 75 Tahun

Pekerjaan : Tetua Adat Marga Tosofu Malamo

Nama : Hi. Abdullah Husain S.Pd

Umur : 70 Tahun

Pekerjaan : Kepala Kelurahan (Sowohi Mahifa)

Nama : Zainal Abidin Abdullah S.Pd

Umur : 31 Tahun

Pekerjaan : Ketua Sanggar Rau Gabi Gurabunga

Nama : Ny. Nafsia Husain

Umur : 43 Tahun

Pekerjaan : Pembina Sanggar Rau Gabi Gurabunga